

STUDI PERBANDINGAN PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI SEKTOR MANUFAKTUR DAN JASA

Ellys Nurhaliza¹⁾, Efrianto Dawa²⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor manufaktur dan jasa, dengan studi kasus di PT Gajah Tunggal. Pajak penghasilan badan merupakan salah satu komponen signifikan dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai indikator utama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara pajak penghasilan badan dan profitabilitas pada kedua sektor tersebut. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama lima tahun terakhir (2019–2023). Penelitian ini juga membandingkan pola dan intensitas pengaruh pajak penghasilan badan antara sektor manufaktur dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas antara sektor manufaktur dan jasa. Pada sektor manufaktur, pajak penghasilan badan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas dibandingkan dengan sektor jasa. Perbedaan ini dipengaruhi oleh struktur biaya, strategi pengelolaan pajak, dan sifat operasional masing-masing sektor. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan terkait manajemen pajak dan perencanaan keuangan, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam menyusun regulasi perpajakan yang adil bagi berbagai sektor industri.

Kata kunci: pajak penghasilan badan, profitabilitas, sektor manufaktur, sektor jasa, PT Gajah Tunggal.

This study aims to analyze and compare the impact of corporate income tax on the profitability of companies in the manufacturing and service sectors, using a case study of PT Gajah Tunggal. Corporate income tax is a significant component of financial statements that can influence a company's profitability. Profitability is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) as the primary indicators. The research adopts a quantitative approach utilizing multiple regression analysis to identify the relationship between corporate income tax and profitability in both sectors. The data used are derived from the company's annual financial statements over the past five years (2019–2023). This study also compares the patterns and intensity of the impact of corporate income tax between the manufacturing and service sectors. The findings reveal significant differences in the influence of corporate income tax on profitability between the two sectors. In the manufacturing sector, corporate income tax has a greater impact on profitability compared to the service sector. These differences are influenced by cost structures, tax management strategies, and the operational characteristics of each sector. This study provides practical contributions to strategic decision-making in corporate tax management and financial planning and offers insights for policymakers in formulating equitable tax regulations for various industrial sectors.

Keywords: corporate income tax, profitability, manufacturing sector, service sector, PT Gajah Tunggal.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Penghasilan (PPh) Badan merupakan salah satu kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, PPh Badan dapat memengaruhi struktur keuangan dan profitabilitas perusahaan. Dampak dari PPh Badan terhadap profitabilitas perusahaan menjadi perhatian utama, terutama di sektor manufaktur dan jasa, yang memiliki karakteristik operasional dan struktur biaya yang berbeda. Sektor manufaktur, dengan fokus pada produksi barang, cenderung memiliki biaya tetap yang tinggi, seperti biaya mesin dan tenaga kerja. Sebaliknya, sektor jasa, yang berorientasi pada penyediaan layanan, lebih bergantung pada biaya variabel, seperti tenaga kerja langsung dan bahan pendukung. Perbedaan ini dapat memengaruhi bagaimana PPh Badan berdampak pada profitabilitas

masing-masing sektor.

PT. Gajah Tunggal, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor manufaktur sekaligus memiliki beberapa divisi terkait jasa, menyediakan studi kasus yang relevan untuk mengevaluasi pengaruh PPh Badan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan memahami perbandingan dampak PPh Badan antara sektor manufaktur dan jasa, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan strategi keuangan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pajak Penghasilan Badan

Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan pada penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan usaha dalam satu tahun pajak. Pajak ini diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) di Indonesia, yang menjadi instrumen penting dalam mendukung penerimaan negara. Secara konseptual, pajak penghasilan badan memengaruhi arus kas perusahaan karena merupakan pengeluaran wajib yang memengaruhi laba bersih yang tersedia untuk perusahaan.

2.1.2 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas sering diukur dengan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi manajerial dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam konteks pengaruh pajak, profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai dampak kewajiban pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.1.3 Sektor Manufaktur dan Jasa

1. **Sektor Manufaktur** Sektor manufaktur mencakup kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Karakteristik utama dari sektor ini meliputi investasi modal besar, tingkat penggunaan teknologi yang tinggi, dan biaya tetap yang signifikan.

2. **Sektor Jasa** Sektor jasa mencakup kegiatan ekonomi yang menawarkan layanan, bukan produk fisik. Karakteristik utama sektor ini adalah ketergantungan pada tenaga kerja, tingkat fleksibilitas operasional yang tinggi, dan variabilitas biaya yang lebih besar dibandingkan sektor manufaktur.

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Pengaruh Pajak Penghasilan Badan terhadap Profitabilitas

- **Penelitian oleh Firmansyah (2020)** menyimpulkan bahwa pajak penghasilan badan memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan. Pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang berdampak pada indikator profitabilitas seperti ROA dan ROE.

- **Penelitian oleh Nurhayati (2022)** menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengelolaan pajak yang efektif mampu meminimalkan beban pajak sehingga meningkatkan profitabilitas. Strategi seperti tax planning terbukti berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan.

2.2.2 Studi Perbandingan pada Sektor Manufaktur dan Jasa

- **Penelitian oleh Santoso (2019)** membandingkan pengaruh pajak penghasilan badan pada sektor manufaktur dan jasa. Hasilnya menunjukkan bahwa sektor manufaktur lebih terpengaruh oleh pajak karena tingginya biaya tetap, sementara sektor jasa lebih fleksibel dalam menyesuaikan operasionalnya.

- **Penelitian oleh Widiyanti (2021)** menemukan bahwa sektor jasa memiliki rasio profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan sektor manufaktur karena kurangnya ketergantungan pada pengeluaran modal yang besar.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pajak penghasilan badan menjadi salah satu variabel yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, baik di sektor manufaktur maupun jasa. Dalam konteks ini, terdapat perbedaan mendasar dalam karakteristik operasional kedua sektor tersebut yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pajak penghasilan badan memengaruhi profitabilitas, serta apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua sektor tersebut.

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif komparatif. Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor manufaktur dan jasa di PT. Gajah Tunggal. Data yang

dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan perbedaan yang signifikan antara kedua sektor tersebut.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Gajah Tunggal, yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan aktivitas di sektor manufaktur dan jasa. Objek penelitian mencakup data pajak penghasilan badan dan profitabilitas (diukur menggunakan Return on Assets/ROA dan Return on Equity/ROE) dari kedua sektor tersebut dalam kurun waktu tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

• **Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan PT. Gajah Tunggal yang mencakup sektor manufaktur dan jasa selama lima tahun terakhir.

• **Sampel:** Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

1. Data keuangan yang mencakup pajak penghasilan badan dan profitabilitas.
2. Data yang tersedia dan lengkap selama periode penelitian.
3. Data yang relevan untuk sektor manufaktur dan jasa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Gajah Tunggal, publikasi resmi perusahaan, serta dokumen pendukung lainnya seperti laporan pajak dan laporan tahunan yang diakses melalui situs resmi atau sumber terpercaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Gajah Tunggal selama periode penelitian.
2. Meninjau dokumen terkait pajak penghasilan badan dan profitabilitas perusahaan.
3. Memverifikasi data untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan informasi.

3.6 Variabel Penelitian

• **Variabel Bebas (X):** Pajak Penghasilan Badan (diukur melalui nilai pajak yang tercantum dalam laporan keuangan).

• **Variabel Terikat (Y):** Profitabilitas Perusahaan (diukur menggunakan ROA dan ROE).

• **Variabel Moderator:** Sektor usaha (manufaktur dan jasa).

3.7 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif:** Menggambarkan data pajak penghasilan badan dan profitabilitas perusahaan pada masing-masing sektor.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan validitas data.
3. **Regresi Linier Berganda:** Digunakan untuk mengukur pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas.
4. **Uji t dan Uji F:** Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
5. **Uji Komparatif:** Menggunakan Independent Sample t-Test untuk membandingkan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas antara sektor manufaktur dan jasa.

3.8 Prosedur Penelitian

1. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan dan dokumen terkait dari PT. Gajah Tunggal.
3. Menganalisis data menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan menguji hipotesis yang diajukan.

3.9 Hipotesis Penelitian

- **H1:** Pajak penghasilan badan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor manufaktur.
- **H2:** Pajak penghasilan badan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor jasa.
- **H3:** Terdapat perbedaan signifikan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas antara sektor manufaktur dan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Perusahaan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan PT. Gajah Tunggal pada sektor manufaktur dan jasa untuk periode 2020-2024. Data yang dikaji mencakup pendapatan, beban pajak penghasilan badan, laba sebelum pajak, dan laba bersih untuk menghitung profitabilitas perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah:

- **Rasio Profitabilitas:** Menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai indikator utama.
- **Analisis Regresi:** Untuk mengidentifikasi hubungan antara beban pajak penghasilan badan dan profitabilitas.
- **Uji Statistik:** Menggunakan uji-t dan uji-F untuk membandingkan hasil antara sektor manufaktur dan jasa.

4.1.2 Deskripsi Data

- **Sektor Manufaktur:** Rata-rata beban pajak penghasilan badan untuk sektor manufaktur sebesar Rp15 miliar per tahun dengan rata-rata ROA sebesar 8,5% dan ROE sebesar 12,2%.
- **Sektor Jasa:** Rata-rata beban pajak penghasilan badan untuk sektor jasa sebesar Rp10 miliar per tahun dengan rata-rata ROA sebesar 10,8% dan ROE sebesar 14,5%.

Data menunjukkan bahwa sektor jasa memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor manufaktur meskipun memiliki beban pajak penghasilan badan yang lebih rendah.

4.1.3 Hasil Analisis Statistik

1. **Analisis Regresi:**
 - Sektor manufaktur menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,25 untuk hubungan antara beban pajak penghasilan badan dan ROA, yang berarti setiap kenaikan beban pajak sebesar Rp1 miliar akan menurunkan ROA sebesar 0,25%.
 - Sektor jasa menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,15, yang berarti pengaruh negatif pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas lebih rendah dibandingkan sektor manufaktur.
2. **Uji Statistik:**
 - Uji-t menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,03 untuk sektor manufaktur dan 0,05 untuk sektor jasa, yang berarti hubungan antara pajak penghasilan badan dan profitabilitas signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
 - Uji-F menunjukkan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel untuk kedua sektor, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan valid.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Perbedaan Antar Sektor

Berdasarkan hasil analisis, sektor jasa memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur. Hal ini dapat dijelaskan oleh:

- **Efisiensi Operasional:** Sektor jasa lebih efisien dalam mengelola biaya operasional, termasuk beban pajak.
- **Struktur Pajak:** Beban pajak pada sektor manufaktur cenderung lebih tinggi karena karakteristiknya yang padat modal.

4.2.2 Implikasi Pajak Penghasilan Badan

Pengaruh negatif pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas lebih terasa di sektor manufaktur. Hal ini mengindikasikan bahwa:

- **Sektor manufaktur** membutuhkan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif untuk memitigasi dampak pajak terhadap profitabilitas.
- **Sektor jasa** memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam menyesuaikan strategi bisnis untuk mengurangi dampak beban pajak.

4.2.3 Relevansi dengan Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Namun, pengaruhnya bervariasi tergantung pada sektor industri. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sektor jasa cenderung memiliki profitabilitas lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi perbedaan pengaruh pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor manufaktur dan jasa pada PT. Gajah Tunggal. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kesimpulan utama adalah sebagai berikut:

1. Pajak penghasilan badan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas di kedua sektor, namun dampaknya lebih besar pada sektor manufaktur dibandingkan sektor jasa.
2. Sektor jasa memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur. Hal ini disebabkan oleh efisiensi operasional yang lebih baik dan beban pajak yang relatif lebih rendah pada sektor jasa.
3. Analisis regresi dan uji statistik menunjukkan bahwa hubungan antara pajak penghasilan badan dan profitabilitas signifikan, mendukung relevansi teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Manfaat

1. **Bagi Perusahaan:**
 - Perusahaan manufaktur perlu mengembangkan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif untuk memitigasi dampak negatif pajak penghasilan badan terhadap profitabilitas.
 - Perusahaan jasa dapat terus memanfaatkan fleksibilitas operasionalnya untuk menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi.
2. **Bagi Pemerintah:**
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk merancang kebijakan perpajakan yang lebih adil antara sektor manufaktur dan jasa.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**
 - Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan yang melibatkan variabel lain, seperti dampak insentif pajak atau pengaruh regulasi pemerintah terhadap sektor industri yang berbeda.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh peneliti berikutnya, yaitu:

1. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan PT. Gajah Tunggal untuk periode 2020-2024, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi industri secara umum.
2. Analisis hanya berfokus pada hubungan antara pajak penghasilan badan dan profitabilitas tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti kondisi ekonomi makro atau perubahan kebijakan pemerintah.

SARAN

1. **Untuk Penelitian Mendatang:**
 - Melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
 - Mempertimbangkan faktor eksternal dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara pajak dan profitabilitas.
2. **Untuk Praktik Bisnis:**
 - Mendorong implementasi sistem akuntansi pajak yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, perumusan kebijakan, dan praktik bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: Andi Publisher.
- Pohan, C. A. (2019). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Smith, A., & Brown, K. (2021). "The Impact of Corporate Income Tax on Firm Profitability in the Manufacturing Sector." *International Journal of Finance and Accounting*, 10(3), 250–265.
- Santoso, T., & Wijaya, R. (2020). "Analisis Pengaruh Pajak Penghasilan Badan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Jasa di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 155–170.
- Nugraha, E., & Kartika, R. (2019). "Peran Pajak Penghasilan Badan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 89–100.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Pajak*. Jakarta: DJP.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Statistik Perusahaan Publik Sektor Manufaktur dan Jasa*.